

SOSIALISASI BAHAYA ASAP ROKOK TERHADAP IBU HAMIL MENGUNAKAN VISUALISASI DESAIN POSTER PADA POSYANDU CIPONDOH

Muhammad Faisal¹, Wiranti Sri Utami², Ari Asmawati³

^{1,3} Universitas Raharja, ² Universitas Cendekia Abditama

Jl. Jendral Sudirman No.40 Modernland, Cikokol, Tangerang, Indonesia

e-mail: ¹ muhammad.faisal@raharja.info, ² wirantisutami@ac.id, ³ ariasawati@raharja.info

Abstrak/Abstract

Bahaya asap rokok terhadap ibu hamil dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin. Ibu yang sedang dalam masa kehamilan sebaiknya menjauhi paparan asap rokok agar terhindar dari berbagai komplikasi semisal kelahiran janin yang belum saatnya (Prematur), berat badan bayi yang tidak ideal, serta gangguan perkembangan janin lainnya. Pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan bahaya dari asap rokok terhadap ibu yang sedang mengandung dengan memanfaatkan visualisasi berbentuk poster. Sosialisasi ini dilakukan pada Posyandu yang terletak pada Kecamatan Cipondoh. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada ibu hamil agar menjaga masa kehamilan terhadap paparan asap rokok.

Kata kunci: Asap rokok, Ibu hamil, Visualisasi poster

1. PENDAHULUAN

Rokok merupakan aktifitas yang memberikan dampak buruk untuk kesehatan terutama bagi ibu hamil. Aktifitas merokok yang tidak pada tempatnya serta paparan asap dapat merugikan orang lain yang pada akhirnya terpapar asap rokok, hal tersebut sangat beresiko terutama bagi ibu hamil. Selama masa kehamilan asap rokok dapat berdampak buruk terhadap kesehatan, efek dari asap rokok dapat beresiko terhadap pertumbuhan janin sebesar 2 sampai 3 kali lipat. [1] Menurut data World Health Organisation (WHO) pada tahun 2008 45% wanita merokok, kemudian 27% wanita hamil yang merokok. Resiko terhadap ibu hamil yang merokok ataupun terpapar asap rokok dapat menyebabkan timbulnya komplikasi kehamilan, kesehatan reproduksi dan janin. Menurut survey yang dilakukan oleh Global Adult Tobacco wanita yang terpapar asap rokok dirumah sebesar 78,4%. Asap rokok tersebut merupakan asap rokok campuran dari bahan kimia termasuk bahan beracun yang dapat menyebabkan kanker. [2] Asap rokok yang terpapar oleh ibu hamil disebabkan oleh orang terdekat misalkan anggota keluarga dan suami, Hal ini pula yang dapat menyebabkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) masing-masing OR 7,479 (95% CI 2,058-27,175) dan 9,002 (95% CI 2,434-33,286).[3]

Akibat dari terpaparnya asap rokok terhadap ibu yang sedang hamil dapat menimbulkan efek buruk bagi janin dalam kandungan, hal yang paling buruk dari paparan asap rokok kepada ibu yang sedang mengandung dapat berpotensi bayi meninggal saat melahirkan dibandingkan oleh wanita yang tidak meroko.[4] Jika ibu yang sedang hamil menghirup asap rokok akibat dari orang yang merokok di sekitarnya maka hal tersebut dapat mengakibatkan meningkatnya 5 kali lipat karbon monoksida dan 4 kali lipat zat nikotin dan tar dalam tubuhnya, hal tersebut masuk kedalam kategori perokok pasif. [5] Terdapat beberapa faktor mengapa seorang ibu hamil dapat terpapar asap rokok salah satunya adalah dari orang terdekat yaitu suami yang perokok. Faktor pengetahuan suami yang tidak mengetahui mengenai bahaya rokok yaitu saat suami merokok didalam lingkungan rumah saat sedang bersama istri dan anak-anaknya akibatnya dampak buruk bagi ibu hamil yang terpapar asap rokok dapat membahayakan masa kehamilan dan janin.[6]

Bentuk pengabdian yang kami lakukan kepada masyarakat mengenai bahaya asap rokok terhadap ibu hamil kami sampaikan pada layanan Posyandu yang berada pada kelurahan

Cipondoh, hal ini kami sampaikan secara langsung dan dengan menggunakan media ilustrasi Poster yang menampilkan efek buruk asap rokok bagi ibu hamil.

2. METODE PENGABDIAN

Penulis mendatangi pelayanan Posyandu yang berada pada kelurahan Cipondoh dan melakukan sosialisasi kepada Ibu-ibu yang sedang menggunakan layanan Posyandu mengenai bahaya asap rokok terhadap ibu yang sedang mengandung. Target dari pengabdian ini adalah Ibu-ibu yang sedang menggunakan layanan Posyandu untuk buah hati mereka, agar di lain waktu saat mereka hamil kembali atau sanak family yang sedang mengandung dapat memberikan informasi tentang bahaya terpapar asap rokok saat sedang mengandung. Bahan yang digunakan untuk melakukan sosialisasi ini adalah dengan menggunakan ilustrasi poster, poster tersebut merupakan bentuk visualisasi yang berisikan informasi mengenai bahaya asap rokok.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

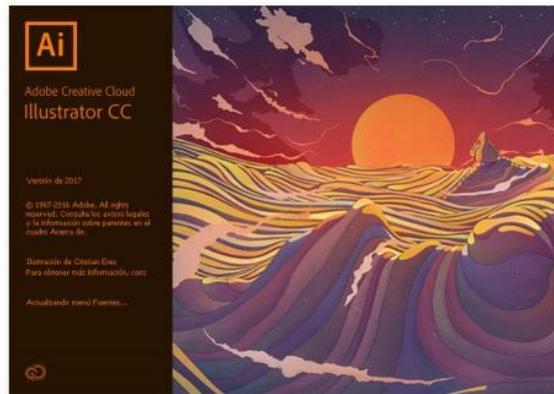
Tujuan dari melakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan informasi dalam bentuk ilustrasi menggunakan media poster tentang bahaya asap rokok terhadap ibu hamil pada Posyandu Kelurahan Cipondoh.



Gambar 1. Posyandu Nangka
(Kelurahan Cipondoh)

Untuk membuat tampilan ilustrasi poster penulis menggunakan *software* Adobe Illustrator untuk membentuk tampilan visualisasi dengan menyisipkan beberapa gambar sebagai obyek informasi sehingga informasi yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami oleh para Ibu-ibu yang berada pada Posyandu maupun orang sekitar lingkungan Posyandu Nangka. *Software* dari Adobe Illustrator dan Tampilan ilustrasi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2. Software Adobe Illustrator



Gambar 3. Ilustrasi Visualisasi Poster



Dari tampilan ilustrasi diatas penulis berharap informasi yang disampaikan dapat memberikan pengetahuan mengenai bahaya asap rokok bagi ibu hamil. Penulis juga menyimpulkan bila sosialisasi yang disampaikan tidak cukup hanya melalui lisan saja namun diperlukan suatu tampilan ilustrasi dalam bentuk media cetak menggunakan poster. Hal tersebut dapat meningkatkan kembali apa saja bahaya dan faktor-faktor yang akan timbul akibat terpapar asap rokok.

4. SIMPULAN

Penulis dapat menyimpulkan bahwa pengabdian yang dilakukan ini sudah sesuai target yang diharapkan, hal tersebut dapat di cermati dari dipilihnya tempat observasi yaitu Posyandu Nangka yang berada pada kelurahan Cipondoh dimana tempat yang dipilih rata-rata dikunjungi oleh ibu-ibu yang ingin menggunakan layanan Posyandu untuk buah hati mereka dan penulisan yang dilakukan ini dapat memberikan wawasan kepada ibu hamil tidak hanya dengan mendengarkan

sosialisasi yang kami sampaikan tapi juga dapat melihat tampilan ilustrasi yang kami buat menggunakan media cetak poster.

5. SARAN

Penulis berharap akan dilakukan penelitian dikemudian hari yang lebih baik dan sempurna dalam memberikan dan menyebarkan bahaya dari efek asap rokok terhadap ibu hamil, bahaya asap rokok tidak hanya mengintai ibu hamil namun juga semua kalangan baik orang tua, anak-anak, dan lain-lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Universitas Raharja yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada jajaran staff Universitas Raharja dan kepada para petugas layanan Posyandu Nangka Kelurahan Cipondoh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adha Agung Wijaya Saputra, “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Bahaya Asap Rokok”. *Jurnal Medika Utama*, Vol. 03, No. 01, pp. 1649-1653, 2021.
- [2] Quratu Aini, Merlyna Suryaningsih, Luluk Fauziah, “Whatsap (Wanita Hamil Tanpa Asap Rokok)”. *Jurnal PARADIGMA*, Vol. 2, No. 1, pp. 43-47, 2020.
- [3] Lili Farlikhatun, “Hubungan Paparan Asap Rokok dari Suami pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah”. *Jurnal Antara Kebidanan*, Vol. 3, No. 3, pp. 162-169, 2020.
- [4] Sri Astuti, Ari Indra Susanti, Rica Elista, “Gambaran Paparan Asap Rokok pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan di Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang”. *Jurnal JSK*, Vol. 2, No. 1, pp. 22-27, 2016.
- [5] Aghniya Choirunnisa, Febriyana, Ewing Tiara P.S, Nike M.A, Yuri Nurdiantami, “Pengaruh Asap Rokok Pada Ibu Hamil: Studi Literatur”. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Vol. 3, No. 2, pp. 183-192, 2022.
- [6] Melva Manurung, Rina Manalu, Pretty Situmorang, “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Merokok Terhadap Kehamilan Dan Janin ”. *Jurnal Keperawatan Priority*, Vol. 3, No. 1, pp. 91-98, 2020.